

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN (*TERM OF REFERENCE*)
PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN BARISTAND INDUSTRI**

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I	: Badan Pengkajian Kebijakan Iklim Dan Mutu Industri
Program	: Program Pengkajian, Kebijakan, Iklim Dan Mutu Industri
Hasil	: Mewujudkan iklim usaha dan kebijakan yang kondusif melalui perumusan dan analisa kebijakan dan iklim di sektor industri, pelaksanaan kebijakan dan iklim di bidang penelitian dan pengembangan industri sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
Unit Eselon II/ Satker	: Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang
Kegiatan	: Riset dan Standardisasi Bidang Industri
Indikator Kinerja Kegiatan	: Orang, kegiatan
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	: Peningkatan kualitas pelayanan
Volume	: 18 Kegiatan

A. Latar Belakang

a. Dasar Hukum

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor : 49/M-IND/Per/6/2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset dan Standardisasi Industri. Dalam menjalankan fungsinya sebagaimana tercantum dalam pasal 3 memerlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengembangan teknologi industri di bidang bahan baku, bahan penolong, proses, peralatan/mesin, dan hasil produk, serta penanggulangan pencemaran industri.

b. Gambaran Umum Singkat

Pelaksanaan promosi melalui pembuatan leaflet dilakukan dengan menuangkan kemampuan Baristand dalam bentuk brosur-brosur/ leaflet yang akan dibagikan pada pameran atau kegiatan lain. Pameran regional dan nasional dilaksanakan sesuai dengan undangan pameran yang disampaikan ke Baristand berupa undangan Pameran Teknologi Tepat Guna daerah maupun nasional dan Pameran Hasil Riset lainnya.

Desiminasi Hasil Litbang dilaksanakan dengan mengundang pihak industri maupun akademisi untuk menyampaikan hasil riset yang telah dilaksanakan oleh Baristand dengan narasumber dari Baristand maupun dari Lembaga Penelitian yang mendukung pelaksanaan riset.

Baristand Industri Palembang menerbitkan majalah/jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil riset yang dilaksanakan di Baristand Palembang. Pelaksanaan penerbitan majalah ini dilaksanakan oleh Dewan Redaksi yang diangkat oleh Kepala Balai. Penulis menyerahkan tulisan kepada Dewan Redaksi dan Dewan Redaksi melakukan pemeriksaan terhadap tulisan sampai tiga tahap. Tulisan-tulisan yang sudah dikoreksi dan diperbaiki dicetak di percetakan. Kemudian dibagikan ke instansi-instansi Pemerintah, perpustakaan daerah dan Lembaga penelitian lain.

Kegiatan Baristand dalam rangka pengembangan kelembagaan meliputi SIL (Sistem Informasi Laboratorium) dalam rangka membantu dokumentasi kegiatan laboratorium secara online, selain itu kegiatan persiapan agar Baristand sebagai lembaga riset dapat terakreditasi oleh KNAPPP (Komisi Nasional Akreditasi Pranata Penelitian dan Pengembangan). Untuk melindungi semua hasil penelitian diperlukan paten drafting agar semua penelitian yang sudah dilaksanakan dapat didaftarkan dan dipatenkan.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan Baristand Industri Palembang guna menunjang Tupoksi diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) professional, mulai dari tingkat bawah hingga pimpinan tertinggi, maka dari itu diperlukan kegiatan yang mendukung yaitu berbagai kegiatan seperti Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Fungsional, Pelatihan Pegawai Menjelang Pensiun, Pelatihan Analis, Peningkatan Kompetensi Laboratorium, Pelatihan Teknologi Barang Lateks, Pelatihan PPC, Sosialisasi PP 46 Kepegawaian, Pelatihan dan Peningkatan Kemampuan Kerjasama dalam bentuk *outbond*, pembentukan tim PPID (Pejabat Pengolah Informasi dan Dokumentasi) serta menyelenggarakan 5K yang akan menunjang operasional Baristand yang didukung oleh lima seksi yaitu Tata Usaha, Pengembangan Jasa Teknis, Standardisasi dan Sertifikasi, Program dan Pengembangan Kompetensi dan Teknologi Industri. Diklat teknis perlu dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan pegawai Baristand Industri Palembang agar lebih profesional dalam memberikan pelayanan kepada dunia industri dan masyarakat serta untuk menghadapi kemajuan teknologi yang semakin berkembang. Implementasi penelitian yang sudah dilakukan kemudian diterapkan dan disosialisasikan di lingkungan masyarakat dengan kegiatan Pembinaan SDM pelaku industri.

Dari semua kegiatan yang direncanakan dalam rangka pengembangan kelembagaan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan Baristand Industri Palembang kepada masyarakat industri di Sumatera Selatan dalam menjembatani kemajuan industri dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan ini adalah SDM Baristand Industri Palembang, masyarakat dan dunia usaha.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

Metode pelaksanaan dengan swakelola. Promosi dilakukan dengan penyebaran leaflet dan menampilkan hasil-hasil riset pada pameran regional dan nasional yang dilaksanakan oleh pegawai Baristand Industri Palembang bagian promosi.

Meningkatkan kemampuan pengetahuan dan wawasan SDM Baristand Industri Palembang yang berkompeten agar dapat memberikan pelayanan jasa teknis berupa konsultasi, standardisasi, sertifikasi, litbang, rancang bangun perekayasaan, perbaikan proses dan pengujian mutu bahan baku, produk dan bahan penolong sehingga dapat memperoleh SDM yang profesional dan memiliki kemampuan yang kompeten di bidangnya sehingga dapat memberikan pelayanan jasa teknis yang lebih baik dan dapat menguasai perkembangan teknologi. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah mengirimkan peserta diklat ke instansi terkait. Kegiatan diklat dilaksanakan dengan mencari informasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan penawaran mengikuti diklat dan mengirimkan pegawai untuk mengikuti diklat tersebut. Sedangkan tahapan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut :

- Informasi / undangan diklat
- Menentukan pegawai yang akan mengikuti diklat
- Melaksanakan diklat
- Membuat laporan diklat
- Melakukan pemaparan hasil diklat di Baristand Industri Palembang
- Menerapkan hasil diklat

Sosialisasi PP 46 Kepegawaian dilakukan dengan cara mengundang narasumber dari kementerian pusat (setingkat eselon II) untuk memberikan materi. Pelatihan dan peningkatan kemampuan kerjasama dilaksanakan dalam bentuk simulasi yang dikenal dengan *outbond*. Peningkatan kualitas pelayanan publik dilaksanakan dengan penerapan 5K. SIL, KNAPPP dan Paten drafting dilakukan dengan membentuk kepanitiaan yang bekerja sesuai dengan target dari masing – masing kegiatan. Pembinaan SDM pelaku industri dilakukan dengan melakukan sosialisasi ke daerah – daerah.

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Waktu pencapaian keluaran kegiatan adalah sepanjang tahun 2015.

E. Biaya

Perkiraan total biaya untuk Pengembangan Kelembagaan Baristand ini sebesar **Rp. 646.770.000,- (Enam Ratus Empat Puluh Enam Juta Tujuh Ratus Tujuh Puluh Ribu Rupiah).**

Rincian lebih lanjut atas biaya tersebut disajikan tersendiri dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Palembang, Mei 2014
Kepala Baristand Industri Palembang

Dr. Ir. Hari Adi Prasetya, M.Si
NIP. 19590131 198603 1 001